



UJICOBALAN TERBAN SEBELUM LEBARAN

Lajur Ditambah, Kendaraan Masih Padat

YOGYA (KR) - Pembongkaran pohon perindang yang menjadi pembatas di tengah Jalan Terban berhasil dituntaskan. Meski lajur di jalan tersebut sudah ditambah, namun kendaraan yang melintas masih cukup padat. Dinas Perhubungan Kota Yogya pun menjadwalkan ujicoba rekayasa manajemen lalu lintas yang baru sebelum Lebaran.

"Saat ini belum ada ujicoba resmi. Kami harus koordinasi dulu dengan DIY karena Jalan Terban lokasinya di wilayah perbatasan. Tapi targetnya sebelum Lebaran sudah ada ujicoba dengan membuka devider yang ada di Bunderan UGM," tandas Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Dinas Perhubungan Kota Yogya, Golkari Made Yulianto, Rabu (23/5).

Manajemen lalu lintas yang akan diterapkan di Jalan Terban adalah dengan mengubah jumlah lajur kendaraan yang mengarah ke barat dan timur. Sebelumnya, jumlah lajur kendaraan ke barat dan timur diterapkan masing-masing dua lajur. Namun, saat ujicoba akan diterapkan tiga lajur kendaraan ke barat, dan satu lajur ke timur.

Meski belum diterapkan ujicoba, namun seiring dibongkarnya pohon perindang di tengah jalan, maka lajur Jalan Terban yang mengarah ke barat sudah bertambah. Kondisi kepadatan arus kendaraan pun masih terjadi, terutama kendaraan roda empat yang antreannya bisa mencapai Jalan Cik Di Tiro.

"Secara utuh kami perlu mendapat gambaran setelah nanti dilakukan ujicoba. Tapi jika kondisi jalan nantinya masih padat, akan ada rekayasa lagi. Bisa jadi durasi lampu lalu lintas kami ubah atau mengeliminasi hambatan

samping yang mungkin saja ada," papar Golkari.

Selain itu, di sepanjang Jalan Terban juga akan dibersihkan marka garis biku-biku yang menandakan ruas jalan tersebut harus bebas dari parkir kendaraan. Sedangkan untuk pembatas jalan sudah tidak ada lagi, tetapi diganti dengan marka garis tegas. Marka tersebut memiliki arti kendaraan tidak diperbolehkan berpindah jalur maupun memotong jalur.

"Ini juga sekaligus sosialisasi ke masyarakat. Pelanggar lalu lintas bisa ditilang oleh aparat kepolisian," katanya.

Selama proses ujicoba, maka kendaraan dari arah timur atau Jalan Colombo bisa langsung menuju ke Jalan Terban melalui Bunderan UGM tanpa harus menuju Jalan Cik Di

Tiro. Idealnya, jika hal itu sudah diberlakukan maka Jalan Cik Di Tiro yang selama ini padat kendaraan, akan kembali stabil seperti sebelumnya.

Oleh karena itu, ketika masih terjadi banyak hambatan di Jalan Cik Di Tiro, maka perlu kebijakan yang lebih strategis ke depannya. **(Dhi)-m**

KO-Arthy Wibisono

Kondisi Jalan Terban setelah pohon perindang di tengah jalan berhasil dibongkar.

Instansi

1. Negatif Amat Segera Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005